**ABSTRAK TESIS**

Usaha Mikro, Kecil dan Menegah (UMKM) memegang peranan sentral dalam pembangunan ekonomi kerakyatan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia dengan penyerapan tenaga kerja sebesar 96,99 persen dan kontribusi terhadap PDB sebesar 60,34 persen dibandingkan usaha besar. Tingginya peranan UMKM tidak terlepas dari keberadaan UMKM di berbagai daerah salah satunya di Kabupaten Bandung Barat. Kabupaten Bandung Barat memiliki industri kecil dan menengah yang berlimpah dengan produk yang dihasilkan meliputi kerajinan, anyaman, gula aren, fashion, makanan dan minuman, percetakan dan berbagai produk lainnya.

Gula aren ditetapkan sebagai produk unggulan daerah Kabupaten Bandung Barat disebabkan karena gula aren memiliki potensi untuk dikembangkan. Namun perkembangan industri gula aren di Kabupaten Bandung Barat masih belum sesuai dengan harapan semua pihak karena ada berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha baik permasalahan internal maupun eksternal, sehingga produksi yang dihasilkan tidak maksimal dan keuntungan yang diperoleh masih belum besar.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi semua variabel yang digunakan dalam penelitian dan bagaimana pengaruh produk, bahan baku, modal, sumberdaya manusia, manajemen usaha, teknologi, pemasaran, energi, bangunan, kendaraan, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dukungan kelembagaan, persaingan industri terhadap daya saing baik secara parsial maupun simultan. Kemudian tujuan lainnya yakni untuk mengetahui bagaimana pengaruh daya saing terhadap kinerja industri kecil dan menengah gula aren di Kabupaten Bandung Barat, serta bagaimana strategi pengembangan industri kecil dan menengah gula aren di Kabupaten Bandung Barat.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dan *causal-explanatory*. Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan analisis SEM *(structurall equation modelling)*. Penelitian bertempat di 5 kecamatan di Kabupaten Bandung Barat antara lain Gunung Halu, Sindangkerta, Rongga, Cipongkor, dan Cililin. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 268 responden yang merupakan para pelaku usaha gula aren di Kabupaten Bandung Barat. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan survei.

Berdasarkan analisis deskriptif dengan menggunakan persentase skor total menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik, artinya memiliki keterkaitan sangat erat dengan variabel yang dipengaruhinya. Sementara itu, berdasarkan analisis SEM menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif terhadap daya saing, begitu juga daya saing berpengaruh positif terhadap kinerja. Namun berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial bahan baku, SDM, bangunan berpengaruh terhadap daya saing, dan daya saing mempengaruhi kinerja. Sedangkan secara simultan variabel produk, bahan baku, modal, sumberdaya manusia, manajemen usaha, teknologi, pemasaran, energi, bangunan, kendaraan, infrastruktur, kebijakan pemerintah, dukungan kelembagaan, persaingan industri berpengaruh signfikan terhadap daya saing.

Kemudian berdasarkan analisis GE Matriks, alternatif startegi yang dapat direkomendasikan bagi para pelaku usaha gula aren di Kabupaten Bandung Barat adalah *“growth strategy”* (strategi pertumbuhan), melalui strategi konsentrasi yaitu berkonsentrasi melalui integrasi vertikal.

Kata kunci : industri kecil dan menengah gula aren, daya saing, kinerja, persentase skor total, *structurall equation modelling*, analisis GE Matriks, strategi